

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada BAB IV di atas, dapat disimpulkan bahwa program rehabilitasi mampu menumbuhkan *self-awareness* terhadap pemulihan klien pecandu narkoba di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon. Kesimpulan ini di dapat dari analisis data yang menyebutkan bahwa:

1. Gambaran *self-awareness* terhadap pemulihan klien mampu menyadari dan memahami segala bentuk emosi yang dikeluarkan melalui tindakannya seperti siap menjalani program rehabilitasi atas kemauannya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun. Selanjutnya dalam segi pengakuan diri yang akurat, para informan menyadari betul akan kelebihan dan kekurangan dirinya serta mau terbuka akan kritik dan saran yang ditujukan kepadanya. Serta terakhir dalam segi kepercayaan diri, para informan mengaku lebih percaya diri dengan keadaannya yang sekarang selepas bebas dari penggunaan obat-obatan terlarang. Para informan pun mulai memupuk keinginan dan cita-citanya untuk memiliki pekerjaan yang layak dan dapat membantu ekonomi keluarganya masing-masing.
2. Rancangan program rehabilitasi di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon terbagi menjadi dua metode yaitu metode rawat inap dan rawat jalan. Keduanya tentu ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang telah dilakukan dan dipertimbangkan dalam *intake*, *screening*, dan asesmen. Baik rawat inap maupun rawat jalan para klien akan tetapi diberikan terapi fisik yang sama. Empat menu terapi yang diadakan di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon diantaranya ada terapi fisik, terapi psikososial, terapi mental spiritual, dan terapi *livelihood*.

3. Pelaksanaan program rehabilitasi di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon diantaranya terbagi menjadi beberapa alur yang harus dilalui prosesnya dari awal kontrak sampai selesai kontrak. Pelaksanaan program rehabilitasi di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon tertuju pada mengembalikan keberfungsian sosial klien agar dapat berbaur dengan lingkungan sekitarnya dengan lebih maksimal setelah selesai melalui masa rehabilitasi. Adapun pelaksanaan alur program rehabilitasi di Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon terbagi atas penjangkauan, *intake*, *screening*, asesmen, rehabilitasi sosial, terminasi, dan vokasional.

## B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini mengungkapkan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi korban penyalahgunaan NAPZA

Saran bagi korban penyalahgunaan NAPZA jangan takut untuk pulih dari keadaan dan keluarlah dari zona nyaman. Rehabilitasi merupakan jalan keluar yang disediakan pemerintah bagi korban penyalahgunaan NAPZA untuk pulih dari segi kesehatan maupun sosial. Diharapkan para korban penyalahgunaan NAPZA yang mengikuti program rehabilitasi untuk bersikap terbuka dalam pengisian data *screening* dan asesmen untuk keberlangsungan terapi yang akan diberikan agar sesuai dengan yang dibutuhkan. Bersungguh-sungguhlah dalam menjalani program rehabilitasi agar mampu berdampak baik bagi kehidupan di masa yang akan datang.

2. Bagi pihak Yayasan/IPWL

Saran bagi pihak Yayasan Putra Agung Mandiri Cirebon agar mampu memaksimalkan setiap kegiatan atau terapi yang sudah ada. selain itu, pengarsipan dari segi data, materi, atau hal penting lainnya semoga dapat diberi perhatian lebih agar arsip data dan materi mengenai program rehabilitasi atau yayasan tersusun dengan rapih dan mudah untuk dipergunakan kembali.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya mampu mencari dan menggali lebih dalam mengenai program rehabilitasi dalam menumbuhkan self-awareness terhadap pemulihan klien pecandu narkoba karena peneliti masih banyak kekurangan dalam pelaksanaannya serta cobalah menggunakan metode penelitian yang berbeda.

